



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DOKUMEN KURIKULUM **PROGRAM STUDI S1 – ILMU KOMUNIKASI**

Tahun;
2025



Disusun Oleh;

**Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Negeri Yogyakarta**

KATA PENGANTAR KAPRODI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya kepada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Yogyakarta sehingga dapat terus berinovasi dan menyempurnakan kurikulumnya. Penyempurnaan kurikulum merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung visi keilmuan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, yaitu mengembangkan ilmu komunikasi sosial dalam masyarakat digital berbasis nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada tahun 2025.

Ilmu Komunikasi memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bidang studi lainnya, yaitu membangun pribadi yang mampu berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan gagasan bagi masalah-masalah sosial-kemasyarakatan melalui komunikasi yang efektif. Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori-teori komunikasi dan analisis komunikasi, serta kemampuan untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan (*soft skills*) untuk menghadapi dinamika sosial dan komunikasi di era digital.

Nilai lebih studi Ilmu Komunikasi terletak pada kemampuannya untuk menjawab tren lokal maupun global hari ini, dengan mengembangkan kepribadian yang menghargai nilai-nilai kesetaraan, keterlibatan aktif, dan penghargaan terhadap keberagaman. Lulusan Ilmu Komunikasi diharapkan tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi pribadi yang menjunjung tinggi etika komunikasi dalam membangun kehidupan sosial yang sehat dan harmonis. Melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan, aktual, dan selalu mengacu pada kebutuhan zaman, kami berharap dapat menghasilkan generasi yang berkontribusi aktif bagi pembangunan komunikasi lokal, nasional, maupun global. Kami sangat terbuka dengan masukan dan saran dari semua pihak agar kurikulum ini dapat terus disempurnakan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Akhir kata, kami berharap bahwa kurikulum ini dapat menjadi kontribusi bagi pembangunan komunikasi di Indonesia dan global. Kami juga berharap bahwa lulusan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, dengan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan etika komunikasi yang tinggi. Dengan demikian, kami berharap bahwa kurikulum ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang lebih baik di masa depan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Kami berharap bahwa kurikulum ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi di masa depan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Mei 2025
Ketua Departemen Ilmu Komunikasi



Chatia Hastasari, Ph.D
NIP. 198606242015042003

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Ilmu Komunikasi
Ijin Pendirian : 434/E/O/2014
Peringkat Akreditasi : B
Nomor Sertifikat Akreditasi : 024085
Ketua Program Studi : Chatia Hastasari, Ph.D
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, DI Yogyakarta, 55281

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SAMBUTAN DEKAN/DIREKTUR SPs	2
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI	3
IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
DAFTAR ISI	5
BAGIAN I	
A. LATAR BELAKANG	7
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	7
1. Landasan Filosofis	8
2. Landasan Sosiologis	8
3. Landasan Psikologis	9
4. Landasan Historis	9
5. Landasan Yuridis	10
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA	10
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	10
a. Visi	10
b. Misi	10
c. Tujuan	11
d. Strategi	
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas	11
a. Visi	11
b. Misi	
c. Tujuan	11
d. Strategi	11
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	12
BAGIAN II: KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	
A. RASIONAL	20
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	20
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	21
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	23
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	
1. Visi Keilmuan Program Studi	24
2. Misi Program Studi	24
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	25
a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi	
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi	
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	
D. PROFIL LULUSAN	
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	26
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	27
2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	29

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	30
4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar LAMSPAK	30
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	31
1. Rumusan Bahan Kajian	
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	
3. Mata Kuliah dan Jumlah sks	
4. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	37
1. Struktur Kurikulum	
2. Sebaran Mata Kuliah	
H. PROSES PEMBELAJARAN	40
(mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran (termasuk RPS), dan pelaksanaan proses pembelajaran.	
I. PENILAIAN (termasuk penilaian ketercapaian CPL)	42
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	44
1. Penetapan	
2. Pelaksanaan	
3. Evaluasi	
4. Pengendalian	
5. Peningkatan	
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
PENUTUP	
LAMPIRAN	
Daftar Mata Kuliah	
Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan

profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan,

partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial, serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal, tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal dan nasional.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang berkontribusi terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung transparansi dan kualitas. Landasan historis ini menjadikan kurikulum sebagai fondasi strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam praktik sosial dan berakar pada jati diri bangsa.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen, struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (*learning outcomes*), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan, baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulusan.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan

5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Strategi

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Kualitas Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
 - a) Peningkatan kurikulum Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
 - b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
 - c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
 - d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
2. Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
 - a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
 - c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
3. Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
 - a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
 - b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
 - c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
4. Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
 - a) Beasiswa dan bantuan keuangan Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
5. Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
 - a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - c) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Visi

Menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan Pendidikan dan nonkependidikan bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat local, nasional, regional, dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional; dan
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

Strategi

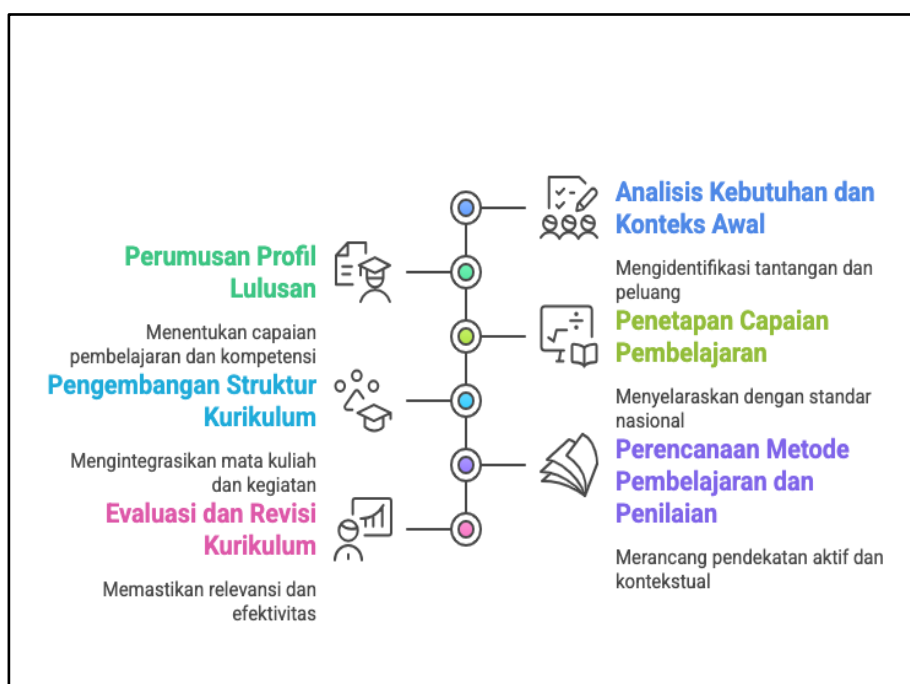
Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP UNY, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
2. Meningkatkan kinerja penelitian;
3. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
5. Rekognisi kepakaran;

6. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
7. Memperkuat kapasitas inovatif;
8. Mewujudkan tata pamong yang baik; dan
9. Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

A. RASIONAL

Perubahan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan suatu keharusan dalam konteks pendidikan saat ini, terutama dalam era digital yang terus berkembang. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi dan memperoleh informasi, sehingga kurikulum perlu disesuaikan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang relevan dengan teknologi komunikasi yang ada. Selain itu, perubahan kebutuhan industri dan globalisasi juga memerlukan penyesuaian kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri dan global.

Dalam era digital, kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu lebih fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital untuk komunikasi yang efektif, seperti pengembangan konten digital, penggunaan media sosial, dan analisis data. Selain itu, kurikulum juga perlu menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis isu-isu komunikasi sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Perubahan kurikulum juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan membekali lulusan dengan kemampuan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan kurikulum yang baru, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses di masa depan.

Dalam konteks komunikasi sosial, kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu lebih menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi komunikasi. Selain itu, kurikulum juga perlu menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan perubahan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan perubahan kurikulum yang tepat, Program Studi Ilmu Komunikasi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses di masa depan. Oleh karena itu, perubahan kurikulum perlu dilakukan dengan hati-hati dan teliti, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan menjadi profesional yang kompeten dan relevan dalam industri komunikasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri komunikasi telah mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya teknologi digital dan media sosial. Oleh karena itu, perubahan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu disesuaikan dengan perubahan industri komunikasi, seperti pengembangan kurikulum yang lebih fokus pada pengembangan kemampuan digital dan analisis data. Dalam kesimpulan, perubahan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan suatu keharusan dalam konteks pendidikan saat ini. Dengan perubahan kurikulum yang tepat, Program Studi Ilmu Komunikasi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses di masa depan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum yang telah dan sedang dijalankan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Evaluasi ini menjadi landasan penting untuk melihat relevansi antara kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum, diperoleh berbagai masukan dari pemangku kepentingan, antara lain masyarakat, dunia kerja/industri, alumni, pengguna lulusan, lembaga pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan mitra profesional lainnya. Salah satu pendekatan penting dalam evaluasi kurikulum adalah *Tracer Study*, yang dilakukan untuk menelusuri jejak lulusan dalam dunia kerja serta menilai kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Kepuasan pengguna menjadi indikator kualitas lulusan dan kesesuaian antara kurikulum dengan kompetensi nyata yang dibutuhkan. Ketidakpuasan atau gap kompetensi menjadi masukan berharga dalam proses redesign kurikulum.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media berbasis teknologi digital	v					v	
2. Penekanan pada pengembangan kemampuan analisis dan kritis mahasiswa dalam memahami isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan komunikasi.		v				v	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Mata kuliah penulisan akademik dan ilmiah penting dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi karena melatih mahasiswa berpikir sistematis, menyusun argumen berbasis fakta, dan menyampaikan gagasan secara akademik.		v				v	
2. Integrasi teknologi komunikasi digital penting dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi karena dapat menghasilkan lulusan dengan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> yang sesuai dengan	v					v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
kebutuhan industri komunikasi di era digital							
3. Pembelajaran praktik menjadi PRO (<i>Public Relations Officer</i>) atau Jurnalis penting dalam kurikulum Program Ilmu Komunikasi karena dapat memberi pengalaman langsung tentang proses kerja kreatif di bidang tersebut.		v				v	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Mata kuliah yang terintegrasi dengan teknologi digital serta praktiknya sangat penting untuk membekali mahasiswa beradaptasi dengan dunia kerja.	v					v	
2. Perlu variasi mata kuliah pilihan, sehingga mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan/keterampilan di bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya	v					v	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu menambah perencanaan pelaksanaan kuliah dengan dosen tamu atau praktisi.			v			v	
2. Perlu penambahan bobot sks pada mata kuliah praktik agar mahasiswa atau lulusan lebih siap memasuki dunia kerja.		v				v	
E. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu menerapkan prinsip adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga lulusan memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi.	v					v	
2. Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi juga perlu memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga perubahannya nanti perlu disesuaikan dengan regulasi pemerintah tentang pendidikan tinggi ((menunggu peraturan pemerintah terbaru terkait kurikulum pendidikan tinggi).	v					v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
F. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Mata kuliah dalam kurikulum baru perlu disesuaikan dengan kepakaran masing-masing dosen.	v					v	
2. Jumlah mata kuliah dalam kurikulum baru perlu disesuaikan dengan kebutuhan.	v					v	
G. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Kurikulum perlu dirancang untuk selaras dengan visi dan misi fakultas, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan fakultas.	v					v	
2. Kurikulum perlu dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik ilmu komunikasi, sehingga mahasiswa dapat memahami konsep-konsep komunikasi dan mengaplikasikannya dalam konteks yang nyata.	v					v	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Program studi perlu melakukan perubahan kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penelitian dan inovasi, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan penelitian dan analisis yang baik dan menjadi inovator dalam bidang komunikasi.	v					v	
2. Program studi perlu mengembangkan mata kuliah yang berbasis teknologi, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam konteks komunikasi.	v					v	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2022	Kurikulum 2025
1. Cakupan mata kuliah	Fokus pada mata kuliah berbasis <i>big data</i> .	Diperluas dengan mata kuliah yang berbasis digital dan komunikasi sosial.

Aspek Perubahan	Kurikulum 2022	Kurikulum 2025
2. Kompetensi lulusan	Bersifat umum, menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis kritis, inovatif dan kreatif.	Dikembangkan hingga pada level mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif dan mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, <i>Public Relations Tools</i> (publikasi dan promosi)
3. Integrasi Interdisipliner	Terbatas pada kajian komunikasi di bidang media dan strategis.	Kolaborasi pada bidang kajian komunikasi sosial dan pendidikan.
4. Muatan lokal	Bersifat umum.	Disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri.
5. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
1	KOM6301	Pengantar Ilmu Komunikasi	Pengantar Ilmu Komunikasi	IKM 60301
2	KOM6302	Teori Komunikasi	Teori Komunikasi	IKM 60302
3	KOM6303	Psikologi Komunikasi	Komunikasi Keluarga	IKM 60316
4	KOM6304	Komunikasi Interpersonal	Komunikasi Interpersonal	IKM 60306
5	KOM6305	Komunikasi	Komunikasi	IKM 60333

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
		Antarbudaya	Antarbudaya	
			Komunikasi di Kawasan Asia Pasifik	IKM 60315
6	KOM6306	Teknologi Komunikasi	Media dan Komunikasi Digital	IKM 60303
7	KOM6307	Komunikasi Politik	Komunikasi Politik	IKM 60323
8	KOM6308	Kajian Media	Kajian Media dan budaya	IKM 60309
9	MED6312	<i>Media Broadcasting</i>	Komunikasi dan Media Inklusif	IKM 60335
10	KOM6309	Kajian Komunikasi Strategis	Kajian Komunikasi Strategis	IKM 60310
			Komunikasi Sosial dan Pendidikan	IKM 60312
11	KOM6310	Komunikasi Pemasaran	Komunikasi Pemasaran	IKM 60314
	KOM6311	Komunikasi Bisnis		
	STR6314	Marketing PR		
12	KOM6312	Komunikasi Organisasi	Komunikasi Organisasi	IKM 60311
13	KOM6313	Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	IKM 60324
			Statistika	IKM 60305
14	KOM6314	Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	IKM 60325
	MED6315	Analisis Wacana		
	MED6316	Semiotika		
	STR6305	Riset dan Audit Periklanan		
15	KOM6315	Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	IKM 60338
16	KOM6216	<i>English for Academic Communication</i>	Penulisan Akademik	IKM 60307
17	MED6305	Content Media Writing	Penulisan kreatif	IKM 60334
18	KOM6317	Fotografi	Fotografi	IKM 60304
19	KOM6318	Jurnalistik	Jurnalistik	IKM 60326
	MED6310	Reportase Investigasi		
20	KOM6219	Komunikasi Krisis	Komunikasi Krisis	IKM 60318
21	KOM6320	Desain Komunikasi Visual	Dasar Desain	IKM 60313
	MED6308	Analisis Komunikasi Visual		
	MED6317	Desain Web Media		
22	STR6320	Pendampingan dan Pemberdayaan	Komunikasi Pembangunan Sosial	IKM 60328

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
		Masyarakat		
	KOM6321	Sosiologi Komunikasi		
23	KOM6322	Hukum dan Etika Komunikasi	Literasi Media	IKM 60317
24	KOM6223	Kuliah Kerja Lapangan	Kuliah Kerja Lapangan	IKM 60201
25	MED6301	Jurnalisme Data	Jurnalisme Digital	IKM 60202
	MED6303	<i>Cyber Media and Data Analytics</i>		
26	MED6302	Media dan Gender	Media dan Gender	IKM 60322
27	STR6322	Social Media Management	Manajemen Media Sosial	IKM 60330
	MED6304	Manajemen Media		
	STR6302	<i>Advertising Social Media</i>		
	STR6313	Manajemen Periklanan		
	STR6311	Media Planning		
28	STR6310	Riset Audience	Riset Audiens	IKM 60331
	MED6306	Analisis Khalayak Media		
	STR6323	Manajemen Hubungan Pelanggan		
29	MED6307	Produksi konten audio visual	Produksi Konten Audiovisual	IKM 60321
	STR6307	Produksi Iklan		
30	MED6309	Media dan Agama	Media dan Agama	IKM 60337
31	MED6311	Film Studies	Kajian industri film	IKM 60336
32	MED6313	Media Hiburan	Industri Komunikasi & Media	IKM 60320
	MED6314	Industri Media Kreatif		
33	STR6301	Media Kehumasan dan Periklanan	Media Kehumasan	IKM 60319
34	STR6304	Manajemen Public Relation	Manajemen <i>Public Relations</i>	IKM 60327
	STR6312	PR Campaign		
35	STR6303	<i>Cyber Public Relation</i>	Kehumasan Digital	IKM 60203
36	STR6306	Riset dan Audit Public Relation	Riset Kehumasan	IKM 60329
37	KOM6324	<i>Event Organizer</i>	<i>Event Management</i>	IKM 60332
38	STR6309	<i>Public Speaking</i>	<i>Public Speaking</i>	IKM 60308
39	MKL6604	KKN	KKN	MLK 60605
40	MKL6601	PKL	PKL	MLK 60602
41	TAM6801	Skripsi/ Tugas Akhir Sarjana	Skripsi/ Tugas Akhir Sarjana	MKK 60801

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Mengembangkan ilmu komunikasi sosial dalam masyarakat digital berbasis nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

2. Misi Program Studi:

- Menyelenggarakan pendidikan akademik di bidang ilmu komunikasi sosial berbasis digital yang berwawasan lokal, nasional, dan internasional;
- Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu komunikasi sosial berbasis digital;
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud komitmen terhadap permasalahan komunikasi sosial dan informasi yang berbasis digital;
- Membangun budaya akademik yang berkarakter untuk menghasilkan lulusan yang professional dan berkomitmen terhadap nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- Memantapkan sistem kelembagaan dan membangun jejaring untuk menunjang fungsi Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

a. Rumusan Tujuan Program Studi (TP)

- TPP : Menghasilkan lulusan yang kompeten dan komunikatif (memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja) sesuai dengan tuntutan dunia kerja bidang komunikasi;
- TPP 2 : Menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang komunikasi dengan standar nasional dan atau internasional; dan
- TPP 3 : Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang komunikasi yang bersifat inovatif.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

**Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP
dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi**

TPP	Visi UNY			Visi FISIP			Visi Program Studi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan
TPP 1	v			v			v		
TPP 2			v		v			v	
TPP 3			v		v			v	

c. **Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi - S1 dengan KKNI level 6			
Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	V		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	V	V	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	V	V	V
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	V		V

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Program Studi Ilmu Komunikasi akan menghasilkan lulusan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari *stakeholder (link and match)*, yang memiliki keahlian teknis, pengalaman, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan berkomunikasi, dan bidang keilmuan yang relevan. Dengan demikian, lulusan Prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat sukses dalam beberapa tahun setelah lulus yaitu:

- Memiliki keahlian bidang komunikasi sosial dan pendidikan, jurnalisme, penulisan akademik dan penulisan kreatif, fotografi dan videografi, kehumasan, komunikasi pemasaran, dan komunikasi publik;
- Memiliki kapasitas keilmuan untuk menempuh studi lanjut atau mendapat sertifikasi yang mendukung karir dalam riset dan pengembangan komunikasi di bidang sosial, pendidikan, politik dan budaya;
- Menunjukkan kepemimpinan dan keterampilan esensial di abad 21 dengan ciri berpikir dan bertindak kritis, kreativitas, kolaborasi, pemahaman lintas budaya, komunikasi dan media digital secara mandiri dalam hal belajar dan berkarir; dan
- Menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab etis dan sosial, dan keinginan untuk melakukan *life long learning*.

Tabel 6. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi – S1 UNY

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Ilmuwan Komunikasi	Menguasai, mengembangkan dan melakukan penelitian di bidang komunikasi sosial dan pendidikan.
2.	Praktisi media kreatif	Menguasai, menerapkan dan mengembangkan kajian media kreatif bidang komunikasi di dunia industri dengan unggul, professional dan kompeten.
3.	Praktisi kehumasan	Menguasai, menerapkan dan mengembangkan kajian kehumasan di dunia industri dengan unggul, professional dan kompeten.
4.	Konsultan bidang komunikasi sosial dan pendidikan	Menguasai, merencanakan, menganalisis dan mengevaluasi fenomena-fenomena sosial bidang komunikasi sosial dan pendidikan.
5.	Birokrat	Mampu melaksanakan peran sebagai aparatur pemerintahan yang peka dengan dinamika komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Ilmuwan Komunikasi	V	V	V
Praktisi Media Kreatif	V		
Praktisi Kehumasan	V		
Konsultan Bidang Komunikasi Sosial dan Pendidikan	V	V	V
Birokrat	V		

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi, termasuk Jurusan Ilmu Komunikasi. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, capaian pembelajaran lulusan program sarjana dirancang untuk mencerminkan integrasi antara sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Dalam konteks Ilmu Komunikasi, penyesuaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dengan regulasi terbaru dan standar nasional merupakan suatu keharusan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan tantangan global. Dengan penyesuaian ini, lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memiliki kemampuan analisis yang tajam dan kritis dalam memahami fenomena komunikasi sosial dan pendidikan, serta dapat merumuskan solusi yang efektif atas permasalahan kebijakan publik. Selain itu, dalam era digital, lulusan Ilmu Komunikasi juga perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dan konsep-konsep komunikasi sosial dalam konteks yang nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penyesuaian CPL ini bertujuan untuk memperkuat daya saing lulusan di dunia kerja dan kontribusinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memastikan bahwa lulusan Ilmu Komunikasi dapat menjadi profesional yang kompeten dan relevan dalam industri komunikasi.

Tabel 8. CPL Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik
CPL-2	Mampu membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
CPL-3	Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok
CPL-4	Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan pendidikan
CPL-5	Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat
CPL-6	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif
CPL-7	Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif

No	Deskripsi CPL
CPL-8	Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik	Menunjukkan etika profesional	Nilai ketuhanan, agama, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, norma akademik	Integritas yang menjunjung tinggi agama dan moral
CPL-2	Mampu membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan pembelajaran mandiri	Pancasila (Moral, Etika dan Karakter)	Integritas yang menjunjung tinggi Pancasila
CPL-3	Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok	Menunjukkan tanggung jawab dan etika profesional	Pancasila (Moral, Etika dan Karakter)	Integritas yang menjunjung tinggi agama dan moral
CPL-4	Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan pendidikan	Menguasai konsep, teori, dan aplikasi komunikasi sosial dan pendidikan	Komunikasi Sosial dan Pendidikan (Ilmu Sosial, Ilmu Pendidikan, Ilmu Komunikasi)	Kajian komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat
CPL-5	Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat	Menunjukkan analisis komprehensif	Komunikasi Sosial dan Pendidikan (Ilmu Sosial, Ilmu Pendidikan, Ilmu Komunikasi)	Kajian komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat
CPL-6	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang	Menguasai konsep dan teori	Teknologi (Teknologi Informasi dan	Pengguna layanan dan masyarakat

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif	bidang teknologi komunikasi	Komunikasi, Teknologi Digital)	
CPL-7	Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif	Menunjukkan kinerja dalam praktik media kreatif pada bidang komunikasi	Kajian Media (Literasi Media, Literasi Budaya, dan Literasi Sosial)	Industri pada bidang media kreatif
CPL-8	Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)	Menunjukkan kinerja dalam praktik komunikasi strategis	Kajian Komunikasi Strategis (Kehumasan, Pemasaran, dan Politik)	Industri pada bidang komunikasi strategis

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL1: Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik	V		
CPL 2: Mampu membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	V		
CPL 3: Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok	V		
CPL 4: Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan pendidikan	V	V	V
CPL 5: Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat	V	V	V
CPL 6: Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif		V	V
CPL 7: Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting</i>		V	V

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
<i>messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif			
CPL8: Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)		V	V

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan:

Tabel 11. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Ilmuwan Komunikasi	√	√	√	√	√	√	√	√
Praktisi Media Kreatif				√	√	√	√	
Praktisi Kehumasan				√	√	√		√
Konsultan Bidang Komunikasi Sosial dan Pendidikan				√	√	√	√	√
Birokrat	√	√	√	√	√	√	√	√

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK)

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar LAMSPAK

Standar LAMSPAK	CPL							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/ keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk satu atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu				√	√	√	√	√
Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan dengan Ilmu Komunikasi				√	√	√	√	√
Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikasi profesi				√	√	√	√	√
Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat	√	√	√	√	√	√	√	√
Kompetensi tambahan yang menunjukkan kekhasan dan daya saing program studi.	√	√	√	√	√	√	√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian dikembangkan berdasarkan profil lulusan dan upaya untuk mencapai *learning outcomes* yang diharapkan. Bahan kajian ini terbagi ke dalam beberapa kelompok disesuaikan dengan penetapan kelompok mata kuliah. Bahan kajian untuk mata kuliah umum (MKU) ditentukan oleh tim MKU di Universitas. Bahan kajian untuk mata kuliah ciri khas ilmu dikembangkan oleh program studi. Bahan kajian diperlukan untuk menentukan mata kuliah yang nantinya akan menunjang pencapaian *learning outcomes* dan kesesuaian dengan profil lulusan. Bahan kajian untuk pencapaian *learning outcome* di Program Studi Ilmu Komunikasi dijabarkan sebagai berikut: bidang kajian komunikasi dasar (Komunikasi Organisasi, Psikologi Komunikasi, Sosiologi Komunikasi, Komunikasi Politik, Kajian Media, Komunikasi Sosial, Kajian Audiens, Komunikasi Kelompok), bidang kajian media (Jurnalistik, Produksi Kreatif), serta strategis (*Public Relations* dan Komunikasi Pemasaran).

Tabel 13. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7	BK 8
CPL1: Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik (sikap)	√	√						
CPL2: Membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (sikap)	√	√						
CPL3: Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok (etika dan sosial)			√					
CPL4: Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan			√	√				

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7	BK 8
pendidikan (pengetahuan)								
CPL5: Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat (keterampilan umum)			√	√				
CPL6: Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif (keterampilan khusus teoretis)					√			
CPL7: Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif (keterampilan khusus praktik).					√			
CPL8: Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)						√		

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7	BK 8
(keterampilan khusus praktik)								

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Tabel 14. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Ya	Tidak
Pengantar Ilmu Komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Teori Komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Statistika	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Psikologi Komunikasi										V
Komunikasi Interpersonal	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Antarbudaya	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Teknologi komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Politik	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Kajian Media	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Kajian Komunikasi Strategis	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Pemasaran	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Bisnis										V
Komunikasi Organisasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
<i>English for</i>										V

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Ya	Tidak
<i>Academic Communication</i>										
Fotografi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Jurnalistik	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Krisis	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Desain Komunikasi Visual					•	•	•	•	V	
Jurnalisme Data					•	•	•			V
Media dan Gender	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Cyber Media dan Data Analytics						•	•			V
Manajemen Media					•	•	•			V
<i>Content Media Writing</i>						•	•			V
Analisis Khalayak Media										V
Produksi konten audio visual	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Analisis Komunikasi Visual										V
Media dan Agama	•	•							V	
Reportase Investigasi						•	•			V
Media Kehumasan dan Periklanan								•	V	
Advertising Social Media										V
<i>Cyber Public Relation</i>	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Manajemen Public Relation	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Riset dan Audit Periklanan										V
Riset dan Audit Public Relation							•	•	V	
Produksi Iklan										V
<i>Event Organizer</i>							•	•	V	
<i>Public Speaking</i>	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Riset Audience	•	•	•	•	•	•	•	•	V	

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Tabel 15. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Waktu	SKS
Statistika				V	V	V	V	V	150	3
Pengantar Ilmu Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Teori Komunikasi						V	V	V	150	3
Komunikasi Interpersonal	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Antarbudaya						V	V	V	150	3
Statistika						V	V	V	150	3
Pengantar Ilmu Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Teori Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Interpersonal	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Politik									150	3
Kajian Media dan budaya						V	V		150	3
Kajian Komunikasi Strategis	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Pemasaran					V	V	V	V	150	3
Komunikasi Organisasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Penulisan Akademik	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Penulisan Kreatif					V	V	V	V	150	3
Komunikasi sosial dan pendidikan	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Media dan komunikasi					V	V	V		150	3

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Waktu	SKS
digital										
Fotografi					V	V	V	V	150	3
Jurnalistik					V	V	V		150	3
Dasar Desain					V	V	V		150	3
<i>Public Speaking</i>								V	150	3
Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi di Kawasan Asia Pasifik				V	V	V	V	V	150	3
Kajian Industri film				V	V	V	V		150	3
Media dan Agama						V	V		150	3
Media Kehumasan								V	150	3
Manajemen Public Relations								V	150	3
Komunikasi Keluarga							V	V	150	3
Komunikasi dan Media Inklusif						V	V	V	150	3
Komunikasi Pembangunan Sosial							V	V	150	3
Literasi Media					V	V	V		150	3
Produksi Konten Audiovisual					V	V	V		150	3
Kehumasan Digital								V	100	2
Riset Kehumasan								V	150	3
Media dan Gender	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Manajemen Media Sosial				V	V	V	V	V	150	3
Industri Komunikasi & Media				V	V	V	V		150	3
Riset Audiens					V	V	V	V	150	3
<i>Event Management</i>								V	150	3
Jurnalisme Digital					V	V	V		100	2
Komunikasi Krisis								V	150	3

c. Penetapan Besarnya sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Total sks tempuh mahasiswa Sarjana Ilmu Komunikasi adalah 148 SKS dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 24 SKS persemester. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 SKS. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 SKS. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 SKS. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 8 SKS. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang Ilmu Komunikasi.

Tabel 16. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	8
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	100
5.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	12
8.	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	11
9.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	3
Total SKS		148

2. Distribusi Mata Kuliah

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi-S1

Semester 1

No.	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	MWU 60202	Physical Education and Fitness	1	1	-	2
2	MKWK 60208	Pancasila	2	-	-	2
3	MKWK 60209	Indonesian Language	1	1	-	2
4	ISP 60201	Introduction to Social Sciences	2	-	-	2
5	IKM 60301	Introduction to Communication Studies	3	-	-	3
6	IKM 60302	Communication Theories	3	-	-	3
7	IKM 60303	Media and Digital Communication	2	1	-	3
8	IKM 60304	Photography	1	2	-	3
Jumlah			15	5	-	20

Semester 2

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	MWU 60201	English for Specific Purposes (ESP)	1	1	-	2
2	MWU 60203	Education and Sustainable Development	2	-	-	2
3	MKWK 60201	Islamic Religious Education	2	0	-	2
	MKWK 60202	Catholic Religious Education		-	-	-
	MKWK 60203	Christian Religious Education		-	-	-
	MKWK 60204	Hindu Religious Education		-	-	-
	MKWK 60205	Buddhist Religious Education		-	-	-
	MKWK 60206	Confucian Religious Education		-	-	-
4	MKWK 60207	Civic Education	2	-	-	2
5	IKM 60305	Statistics	3	-	-	3
6	IKM 60306	Interpersonal Communication	2	1	-	3
7	IKM 60307	Academic Writing	2	1	-	3
8	IKM 60308	Public Speaking	1	2	-	3
Jumlah			15	5	0	20

Semester 3

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	ISP 60202	Indonesian Society Studies	2	-	-	2
2	ISP 60203	Indonesian History Studies	2	-	-	2
3	ISP 60204	Local and National Culture	2	-	-	2
4	IKM 60201	Field Work Course	-	-	2	2
5	IKM 60309	Media and Cultural Studies	3	-	-	3
6	IKM 60310	Strategic Communication Studies	3	-	-	3
7	IKM 60311	Organizational Communication	2	1	-	3
8	IKM 60312	Social and Educational Communication	3	-	-	3
9	IKM 60313	Fundamentals of Design	2	1	-	3
Jumlah			19	2	2	23

Semester 4

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	IKM 60314	Marketing Communication	1	1	1	3
2	IKM 60315	Communication in the Asia-Pacific Region	3	-	-	3
3	IKM 60316	Family Communication	3	-	-	3
4	IKM 60317	Media Literacy	1	1	1	3
5	IKM 60318	Crisis Communication	2	1	-	3
6	IKM 60319	Public Relations Media	2	1	-	3
7		Elective Courses (6 credits)				
	IKM 60320	Communication and Media Industry	2	1	-	3
	IKM 60321	Audio-Visual Content Production	2	1	-	3
	IKM 60322	Media and Gender	2	1	-	3
Jumlah			16	6	2	24

Semester 5

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1		Elective Course (2 credits)				
	IKM 60202	Digital Journalism	1	1	-	2
	IKM 60203	Digital Public Relations	1	1	-	2
2	IKM 60323	Political Communication	2	1	-	3
3	IKM 60324	Communication Research Methods (Quantitative)	2	1	-	3
4	IKM 60325	Communication Research Methods (Qualitative)	2	1	-	3
5	IKM 60326	Journalism	1	2	-	3
6	IKM 60327	Public Relations Management	3	-	-	3
7	IKM 60328	Social Development Communication	3	-	-	3
8		Elective Course (3 credits)				
	IKM 60329	Public Relations Research	1	2	-	3
	IKM 60330	Social Media Management	1	2	-	3
	IKM 60331	Audience Research	1	2	-	3
	IKM 60332	Event Management	1	2	-	3
Jumlah			15	8		23

Semester 6

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	IKM 60333	Intercultural Communication	3	-	-	3
2	IKM 60334	Creative Writing	2	1	-	3
3	IKM 60335	Inclusive Communication and Media	3	-	-	3
4	IKM 60336	Film Industry Studies	3	-	-	3
5	IKM 60337	Media and Religion	3	-	-	3
6	IKM 60338	Communication Program Planning and Evaluation	2	1	-	3
Or equivalent to off-campus learning activities (12-18 credits)			-	-	-	18
Jumlah			16	2		18

Semester 7

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	JM L
1	MLK 60605	Community Service Program	-	-	6	6
2	MLK 60602	Field Work Practice	-	-	6	6
Jumlah			-	-	12	12

Semester 8

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	JML
1	MKK 60801	Undergraduate Thesis	-	-	8	8
Jumlah			-	-	8	8

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi FIS UNY mengacu pada standar proses pembelajaran yang termaktub dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (bagian keempat) yang mencakup: karakteristik proses pembelajaran; perencanaan proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) pertukaran pelajar, dan/atau (9) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk- bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai learning outcomes yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media social dan youtube. Sedangkan bentuk pembelajaran luar kampus (PLK) dilaksanakan di lembaga non perguruan tinggi atau perusahaan selama kurang lebih enam bulan atau setara dengan satu semester. Kegiatan pembelajaran di luar kampus ini dilaksanakan dengan bimbingan dosen.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 35 tahun 2022 tentang Pendidikan Pasal 14.

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning* atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, transformatif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian dalam pembelajaran Program Studi Ilmu Komunikasi secara sistematis memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan. Proses evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai refleksi atas perkembangan intelektual mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai fenomena di bidang komunikasi. Penilaian formatif, termasuk: Ujian Tengah Semester (UTS), dilaksanakan pada pertengahan semester, tepatnya pada minggu ke-8 atau ke-9, untuk mengukur pemahaman awal dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perbaikan pembelajaran.

Ujian Akhir Semester (UAS) menjadi momen evaluasi utama yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik UNY. Pelaksanaan UAS dilakukan di luar 16 kali tatap muka. Penilaian pembelajaran disusun dan direncanakan sesuai dengan RPS. Beragam teknik penilaian dikembangkan dosen untuk menilai kompetensi mahasiswa sesuai dengan rumusan capaian mata kuliah dan CPL. Bentuk penilaian yang diterapkan yaitu: tes *multiple choice*, *essay*, *take home exam* dalam bentuk makalah, *book report*, *article review*, dan juga *project-based* baik bersifat individu maupun kelompok. Penerapan berbagai bentuk penilaian tersebut dilakukan agar dapat menguji berbagai tingkatan berpikir, mulai yang paling rendah (*recalling*) sampai menciptakan (*creating*) sesuai CPL dan KKNI level 6. Standar penilaian UTS dan UAS didasarkan pada standar kriteria nilai UNY.

Jika ada mahasiswa yang keberatan atas nilai tugas/UTS/UAS yang diberikan, dosen membuka peluang untuk banding. Dosen memutuskan perlu/tidaknya ujian remidi dilakukan berdasarkan klarifikasi dan verifikasi unsur penilaian. Sesuai Peraturan Rektor UNY No 35 tahun 2022 Pasal 14 tentang Pendidikan, mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas-tugas tidak diberi nilai dan pada daftar nilai diberi tanda K. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugasnya dalam jangka waktu maksimal satu semester. Jika dalam waktu satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan kekurangan tugasnya, dosen akan memberikan nilai berdasarkan tugas sebatas pada tugas yang sudah dikumpulkan yang belum lengkap.

Nilai mata kuliah dirilis dosen di SIAKAD paling lama dua minggu setelah berlangsungnya UAS. Penilaian proses perkuliahan menekankan pada langkah-langkah pembelajaran dan pola interaksi dan dinamika pembelajaran terjadi. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Selanjutnya juga terdapat penilaian hasil perkuliahan yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan capaian pembelajaran pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus. Penilaian dilakukan pada tiap sub capaian pembelajaran (sub kompetensi). Kemudian kemajuan informasi tentang penilaian pembelajaran dilakukan dalam rapat fakultas dan rapat program studi. Selanjutnya pada pelaporan nilai, terdapat mekanisme yang rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel 14 berikut;
2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat);
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK);

Penilaian proses belajar dan hasil belajar secara umum dilaksanakan 2 kali tiap satu semester oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta. Butir soal UTS/UAS dikembangkan berdasarkan CPL dan CPMK.

1. Kualifikasi Bobot dan Konversi Nilai Angka ke Huruf

- a. Nilai Akhir (NA) adalah hasil rata-rata dari perhitungan semua komponen penilaian pembelajaran.
- b. Nilai Akhir suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk huruf dengan kualifikasi bobot sebagai berikut:

Tabel 14. Kualifikasi Bobot dalam Penilaian

No.	Mutu Huruf	Bobot
1.	A	4, 00
2.	A-	3, 67
3.	B+	3, 33
4.	B	3, 00
5.	B-	2, 67
6.	C+	2, 33
7.	C	2, 00

No.	Mutu Huruf	Bobot
8.	D	1, 00
9.	E	0, 00

- c. Mahasiswa yang presensinya lebih dari 50% namun tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran 75%, tetap berhak atas nilai sesuai dengan capaian nilai mahasiswa yang diperoleh dari komponen nilai lainnya dengan catatan nilai diberikan maksimal C/D dan tetap tidak dapat mengikuti Asesmen Tahap II (UAS);
- d. Mahasiswa yang presensinya kurang dari 50% maka diberikan nilai maksimal D dan tidak dapat mengikuti Asesmen Tahap II (UAS); dan
- e. Konversi nilai angka ke dalam bentuk nilai akhir berupa huruf diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 15. Konversi Nilai Angka ke Huruf

No.	Mutu Huruf	Bobot
1.	A	86-100
2.	A-	81-85
3.	B+	76-80
4.	B	71-75
5.	B-	66-70
6.	C+	61-65
7.	C	56-60
8.	D	41-55
9.	E	0-40

2. Perbaikan Nilai

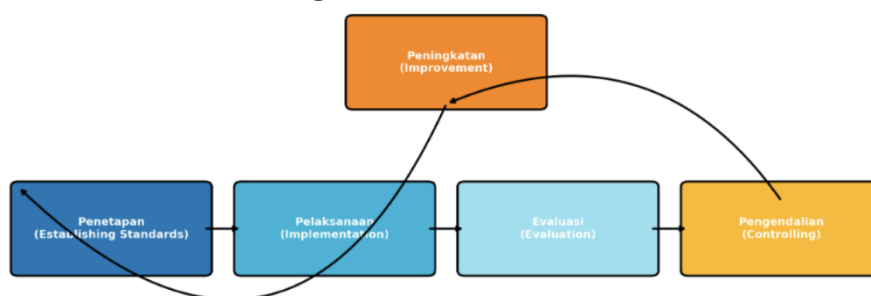
Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- a. Perbaikan nilai dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya;
- b. Apabila mahasiswa memperbaiki nilai maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah nilai yang terbaik.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan. Dalam Program Studi Ilmu Komunikasi, penjaminan mutu kurikulum dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis dan berkelanjutan, mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang mencakup Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Proses penjaminan mutu dilakukan dalam lima tahapan utama berikut:

Diagram Siklus Penjaminan Mutu Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi



1. Penetapan Kurikulum

Tahap awal penjaminan mutu adalah menetapkan standar mutu kurikulum secara jelas, terukur, dan terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Proses ini mencakup:

- Perumusan profil lulusan yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman;
- Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
- Penyusunan struktur kurikulum, pemilihan bahan kajian, penentuan bobot SKS, dan distribusi mata kuliah per semester;
- Integrasi nilai-nilai utama seperti unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan sebagai landasan normatif dan substansial dari kurikulum.

Penetapan merupakan tahap awal dan krusial dalam siklus penjaminan mutu kurikulum. Pada tahap ini, Program Studi Ilmu Komunikasi menetapkan standar capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Penetapan CPL ini juga mempertimbangkan visi dan misi institusi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, serta masukan dari pengguna lulusan. CPL disusun untuk menggambarkan profil lulusan yang diharapkan, termasuk kemampuan berpikir kritis, etis, partisipatif, serta memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila dan demokrasi.

Selanjutnya, struktur kurikulum dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL secara sistematis dan berjenjang. Kurikulum dikelompokkan ke dalam mata kuliah umum, dasar keilmuan, keahlian, dan pilihan, dengan distribusi yang seimbang antara teori dan praktik. Setiap mata kuliah dihubungkan dengan CPL dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara terukur melalui pemetaan matriks CPL–CPMK. Penetapan standar juga melibatkan penyusunan dokumen pendukung seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pedoman penyusunan tugas akhir, dan rubrik asesmen. Validasi dokumen dilakukan secara internal oleh tim kurikulum dan unit penjaminan mutu program studi, serta mendapatkan masukan dari fakultas dan universitas. Seluruh proses penetapan bertujuan agar kurikulum tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga substantif dalam menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di era digital yang kompleks.

2. Pelaksanaan (Implementation)

Tahapan ini merupakan implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran. Setiap mata kuliah dijalankan sesuai dengan RPS, dengan pendekatan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Aktivitas pembelajaran mencakup:

- a. Tatap muka, daring, blended learning;
- b. Praktikum, magang, studi kasus kebijakan, dan proyek bidang komunikasi; dan
- c. Kegiatan luar kampus seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, riset, atau kolaborasi lintas instansi. Kegiatan ini dimonitor oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari kurikulum yang telah ditetapkan, baik dalam konteks perkuliahan di kelas, praktik lapangan, maupun pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis capaian (*Outcome-Based Education/OBE*), yang menekankan pentingnya ketercapaian CPL dan bukan semata-mata kelulusan akademik. Dosen didorong untuk menggunakan metode pembelajaran aktif seperti studi kasus, diskusi, simulasi, dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Selain itu, teknologi juga diintegrasikan dalam pembelajaran melalui *Learning Management System* (LMS), pembelajaran daring, dan pemanfaatan data digital.

Untuk menjamin kesesuaian antara pelaksanaan dan dokumen kurikulum, proses ini dimonitor secara berkelanjutan oleh Gugus Panjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas. Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan RPS, pelaporan hasil pembelajaran, dan kehadiran mahasiswa. Selain itu, forum evaluasi semester juga menjadi sarana bagi dosen untuk merefleksikan tantangan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan sistem ini, program studi dapat mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

3. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum, tingkat ketercapaian CPL, serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan. Evaluasi mencakup:

- a. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM);
- b. Evaluasi ketercapaian pembelajaran melalui rubrik dan instrumen asesmen;
- c. Forum evaluasi semester (FES) oleh dosen pengampu; dan
- d. Masukan dari alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal (*tracer study dan user feedback*).

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengukur sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai instrumen, seperti Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), evaluasi pembelajaran berbasis rubrik capaian, serta review dari forum evaluasi semester. Evaluasi ini tidak hanya menilai performa dosen atau kepuasan mahasiswa, tetapi juga mencerminkan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara nyata. Selain itu, evaluasi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan alumni dan

pengguna lulusan melalui *tracer study* dan survei kebutuhan pengguna (*user satisfaction survey*). Hasil dari evaluasi eksternal ini memberikan umpan balik yang sangat berguna dalam mengukur relevansi kurikulum terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia nyata, memastikan bahwa lulusan benar-benar siap berkontribusi secara profesional dan sosial.

Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara sistematis dan didokumentasikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Analisis dilakukan oleh tim penjaminan mutu program studi, dan dirangkum dalam laporan evaluasi kurikulum tahunan. Temuan-temuan evaluatif ini akan menjadi dasar dalam tahapan pengendalian dan peningkatan mutu kurikulum. Dengan pendekatan evaluatif yang komprehensif dan terbuka, program studi dapat menjaga relevansi, kualitas, dan daya saing kurikulumnya secara berkelanjutan.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut dan pengendalian mutu pembelajaran. Tahapan ini meliputi:

- a. Penetapan rekomendasi perbaikan melalui forum kurikulum internal;
- b. Peninjauan dan perbaikan RPS, materi ajar, metode pembelajaran, serta bentuk asesmen; dan
- c. Penguatan kapabilitas dosen melalui pelatihan kurikulum, workshop metodologi, dan refleksi pembelajaran.

Pengendalian merupakan tahapan lanjut dari evaluasi yang berfungsi sebagai mekanisme korektif dalam menjamin mutu kurikulum. Pada tahap ini, hasil evaluasi dikaji secara menyeluruh untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Pengendalian dapat berupa revisi RPS, penyempurnaan metode pembelajaran, peningkatan kapasitas dosen, atau penguatan manajemen kelas. Semua bentuk intervensi ini bertujuan untuk menjamin bahwa implementasi kurikulum tetap berjalan sesuai standar dan dapat mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam evaluasi. Forum pengendalian mutu melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen pengampu, ketua program studi, GPM, serta mitra eksternal jika dibutuhkan. Proses ini dijalankan secara partisipatif dan terbuka untuk masukan. Selain itu, fakultas juga berperan aktif dalam memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian yang diambil telah selaras dengan kebijakan mutu universitas. Setiap tindakan pengendalian wajib terdokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan dasar untuk audit mutu internal.

Dalam jangka pendek, pengendalian memastikan konsistensi pelaksanaan kurikulum. Dalam jangka panjang, pengendalian menjadi jembatan menuju peningkatan kurikulum secara substansial. Keberhasilan tahapan ini ditentukan oleh komitmen semua pihak terhadap budaya mutu dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, pengendalian bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membangun kualitas pembelajaran yang unggul dan berkelanjutan.

5. Peningkatan (*Improvement*)

Tahap akhir dalam siklus penjaminan mutu adalah peningkatan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*). Proses ini dilakukan berdasarkan:

- Analisis capaian pembelajaran dari beberapa siklus akademik;
- Hasil *tracer study* dan *benchmarking* dengan kurikulum program studi sejenis di tingkat nasional/internasional; dan
- Perubahan kebijakan pendidikan tinggi nasional, dinamika sosial-politik, serta perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Peningkatan kurikulum dilakukan secara periodik (setiap 4–5 tahun), atau secara adaptif bila terdapat perubahan besar dalam lingkungan eksternal. Setiap revisi kurikulum akan melalui prosedur validasi akademik dan administratif sesuai regulasi universitas dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Tahap peningkatan merupakan bentuk nyata dari prinsip *continuous quality improvement* dalam sistem penjaminan mutu. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, program studi melakukan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan keilmuan, dinamika sosial-politik, serta kebutuhan dunia kerja. Proses peningkatan mencakup revisi struktur kurikulum, pembaruan bahan kajian, penguatan keterampilan transdisipliner, serta penyesuaian terhadap kebijakan nasional seperti SDGs dan Revolusi Industri 5.0.

Peningkatan juga dilakukan melalui kegiatan *benchmarking* dengan program studi sejenis di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini membuka ruang inovasi kurikulum dengan mengadopsi praktik baik dari institusi lain yang telah terbukti efektif. Selain itu, program studi juga memanfaatkan hasil *tracer study* alumni untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan lapangan kerja yang aktual. Sinergi antara evaluasi internal dan masukan eksternal inilah yang memastikan kurikulum tidak stagnan, tetapi terus berkembang dan adaptif.

Setiap perubahan kurikulum hasil dari proses peningkatan akan kembali melalui tahapan penetapan yang valid, sehingga membentuk siklus penjaminan mutu yang berkesinambungan. Dalam konteks Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, tahap peningkatan juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang dinilai dalam proses akreditasi. Dengan siklus ini, Program Studi Ilmu Komunikasi berkomitmen membangun kurikulum yang unggul, dinamis, dan kontributif terhadap kemajuan bangsa dan peradaban global.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1.	Pengantar Ilmu Komunikasi	IKM 60301	Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan dasar mengenai komunikasi sebagai ilmu, keterampilan dan seni. Materi kuliah ini mencakup: pengertian, fungsi, prinsip, model, konteks, level komunikasi, komunikasi verbal, non verbal, praktisi dunia komunikasi dari sisi akademis maupun praktis.
2.	Teori Komunikasi	IKM 60302	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian teori, manfaat teori, tradisi ilmu komunikasi, dan teori-teori komunikasi pada level intrapersonal,

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			interpersonal, kelompok, organisasi, public, massa dan media & budaya. Disamping itu mata kuliah ini mendorong agar mahasiswa mampu menggunakan teori dalam menelaah masalah-masalah yang terjadi dalam komunikasi, serta mampu menggunakannya dalam proses penyusunan kerangka teoritis sebuah alur penelitian.
3.	Media dan Komunikasi Digital	IKM 60303	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis media secara umum baik secara konvensional maupun digital. Selanjutnya secara spesifik, dalam hal media digital mahasiswa diajak untuk berpikir kritis terkait pemanfaatan media di dunia modern seperti penggunaan AI, big data, privasi digital, komunikasi termediasi komputer (computer mediated communication).
4.	Fotografi	IKM 60304	Mata kuliah ini memberikan pengenalan menyeluruh terhadap prinsip dasar fotografi
5.	Statistika	IKM 60305	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami konsep, prosedur statistika, berbagai teknik analisis statistik, dan mampu menerapkannya untuk memecahkan berbagai permasalahan di bidang komunikasi dan penelitian. Mahasiswa dapat melakukan penyajian data, pengolahan hingga pengambilan kesimpulan tentang data tersebut.
6.	Komunikasi Interpersonal	IKM 60306	Mata kuliah ini merupakan tinjauan tentang komunikasi atau interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu baik komunikasi tatap muka maupun melalui bantuan digital (aplikasi chat, telepon, dsb). Materi perkuliahan mencakup pengertian dan karakteristik komunikasi interpersonal, hubungan interpersonal, proses komunikasi interpersonal, persepsi manusia, pesan verbal dan non verbal, komunikasi

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			efektif, aspek nilai, norma dan etika komunikasi interpersonal.
7.	Penulisan Akademik	IKM 60307	Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai penulisan akademik seperti karya tulis ilmiah salah satunya artikel publikasi/jurnal. Secara khusus dalam penulisan akademik, mahasiswa diajak untuk mendalami urgensi masalah komunikasi dalam pengangkatan tema di penulisan akademik. Kemudian mahasiswa juga diajarkan mengenai teknis penulisan seperti pengutipan, mendeley, penulisan referensi.
8.	Penulisan kreatif	IKM 60308	Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai penulisan kreatif seperti penyusunan narasi, caption, artikel populer. Secara khusus dalam penulisan penulisan kreatif, mahasiswa diajak untuk mendalami bagaimana mencari ide kreatif, desain menarik, gaya bahasa yang adaptif sehingga bermanfaat dengan dunia industri kreatif komunikasi.
9.	<i>Public Speaking</i>	IKM 60309	Mata kuliah Public Speaking membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar berbicara di depan umum berdasarkan beragam jenis naskah informatif, persuasif dan argumentatif serta teknik merespon audiens.
10.	Komunikasi Antarbudaya	IKM 60310	Mata kuliah ini mendiskusikan tentang pengertian, karakteristik, urgensi, komponen, persepsi dan konsekuensi pada praktek komunikasi yang melibatkan orang-orang berbeda latar belakang budaya di berbagai level komunikasi: interpersonal, organisasi, massa dan media di era globalisasi. Selain itu mahasiswa didorong mampu menerapkan komunikasi antar budaya yang kontekstual.
11.	Kajian Media dan budaya	IKM 60311	Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan memahami konsep, pendekatan, pembacaan, ekonomi politik media, globalisasi, perubahan, produksi, gender, budaya pop dan fenomena pada lingkup budaya, komunikasi, dan media.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
12.	Kajian Komunikasi Strategis	IKM 60312	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar studi-studi komunikasi strategis meliputi konsep, kunci, dan teori serta pengaplikasiannya dalam penerapan praktek kehumasan, periklanan, komunikasi bisnis, dan komunikasi publik. Materi kuliah mencakup perkembangan pola komunikasi strategis dan relevansinya dengan tuntutan kompetensi untuk penanganan perkembangan tersebut.
13.	Komunikasi Organisasi	IKM 60313	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan aplikasi pendekatan-pendekatan dalam komunikasi organisasi, proses komunikasi organisasi dan riset tentang komunikasi organisasi. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan riset sederhana mengenai komunikasi organisasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi komunikasi organisasi.
14.	Komunikasi Sosial dan Pendidikan	IKM 60314	Mata kuliah ini menyajikan teori dan konsep mengenai interaksi di mana seseorang atau kelompok menyampaikan pesan kepada pihak lain yang bertujuan sosial dan membangun. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga diberikan wawasan mengenai komunikasi pendidikan sebagai proses yang bertujuan mengembangkan individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dengan memanfaatkan komunikasi di dalamnya.
15.	Dasar Desain	IKM 60315	Mata kuliah ini memberikan pengantar tentang prinsip dasar Desain Komunikasi Visual (DKV) meliputi konsep komunikasi visual, elemen dan prinsip dasar desain seperti garis, bentuk, warna, tekstur, keseimbangan, ritme serta dasar-dasar tipografi dan tata letak.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
16.	Kuliah Kerja Lapangan	IKM 60216	Mata kuliah Kerja Lapangan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam konteks dunia kerja atau masyarakat melalui observasi, partisipasi, dan pelaporan sistematis.
17.	Komunikasi Pemasaran	IKM 60317	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari urgensi studi komunikasi pemasaran dalam perspektif kritis baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa materi yang dieksplorasi bersama ialah peran komunikasi dalam pemasaran, komunikasi pemasaran konvensional vs digital, hingga praktik melakukan riset pasar, kebiasaan bermedia audiens, penyusunan IMC dan brief sebuah produk. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat menyajikan analisis sekaligus evaluasi pada upaya komunikasi pemasaran sebuah brand dan memberikan rekomendasi atau solusi.
18.	Komunikasi di Kawasan Asia Pasifik	IKM 60318	Mata kuliah Kajian Komunikasi Asia Pasifik membahas dinamika komunikasi di kawasan Asia Pasifik dengan menelaah isu-isu sosial, politik, budaya, dan media dalam konteks regional serta hubungan antarnegara.
19.	Komunikasi Keluarga	IKM 60319	Mata kuliah Komunikasi Keluarga membahas dinamika interaksi dan pola komunikasi antaranggota keluarga dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan perkembangan kehidupan, serta dampaknya terhadap hubungan dan kesejahteraan keluarga.
20.	Literasi Media	IKM 60320	Mata kuliah Literasi Media mengajarkan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai bentuk media secara kritis, serta mengembangkan kemampuan untuk menggunakan media secara bertanggung jawab dan bijaksana.
21.	Komunikasi Krisis	IKM 60321	Mata kuliah Komunikasi Krisis membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola komunikasi yang efektif

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			selama situasi krisis, termasuk strategi penyampaian pesan dan pemulihan reputasi organisasi.
22.	Media Kehumasan	IKM 60322	Mata kuliah Media Kehumasan membahas strategi pemanfaatan berbagai media dalam praktik kehumasan untuk membangun citra, menjalin komunikasi efektif dengan publik, serta merancang pesan-pesan komunikasi yang sesuai dengan tujuan organisasi.
23.	Industri Komunikasi & Media	IKM 60323	Mata kuliah Industri Komunikasi dan Media membahas dinamika, struktur, serta perkembangan industri komunikasi dan media, termasuk peran, tantangan, dan peluang dalam konteks global dan lokal.
24.	Produksi Konten Audiovisual	IKM 60324	Mata kuliah Produksi Konten Audio Visual membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dan kreatif dalam merancang, menghasilkan, dan mengedit konten audio-visual untuk berbagai media digital.
25.	Media dan Gender	IKM 60325	Mata kuliah Media dan Gender membahas hubungan antara representasi gender dalam media, serta dampaknya terhadap persepsi sosial, stereotip, dan kesetaraan gender dalam berbagai konteks media.
26.	Komunikasi Politik	IKM 60326	Mata kuliah ini membahas peran komunikasi dalam konteks politik, mencakup konsep dasar, strategi, dan dampaknya pada dinamika politik modern, serta keterkaitan media, isu politik, dan partisipasi publik.
27.	Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	IKM 60327	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis tentang pendekatan kuantitatif dalam menganalisis fenomena ilmu komunikasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mengeksplorasi paradigma penelitian salah satunya positivistik. Mahasiswa juga mempelajari mengenai studi survei, eksperimental maupun analisis isi kuantitatif. Selain itu, dalam mata kuliah ini akan menghasilkan instrument pengambilan data yaitu lembar kuesioner, termasuk pengolahan data menggunakan SPSS.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
28.	Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	IKM 60328	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis tentang pendekatan kualitatif dalam menganalisis fenomena ilmu komunikasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mengeksplorasi paradigma penelitian termasuk jenis-jenis penelitian kualitatif seperti analisis teks, analisis audiens atau analisis organisasi. Selain itu, dalam mata kuliah ini akan menghasilkan instrument pengambilan data yaitu panduan wawancara, lembar observasi, maupun lembar coding sheet.
29.	Jurnalistik	IKM 60329	Mata kuliah ini memberikan pengenalan menyeluruh terhadap prinsip dasar konsep dan praktik jurnalistik meliputi prinsip, teknik pengumpulan informasi, wawancara, penulisan berita, serta struktur dan gaya penulisan jurnalistik.
30.	Manajemen <i>Public Relations</i>	IKM 60330	Mata kuliah Manajemen Public Relation membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program kehumasan secara strategis untuk membangun dan mempertahankan hubungan positif antara organisasi dan publiknya.
31.	Komunikasi Pembangunan Sosial	IKM 60331	Mata kuliah Komunikasi Pembangunan Sosial membahas peran komunikasi dalam mendukung perubahan sosial, pemberdayaan komunitas, serta peningkatan kualitas hidup melalui strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan.
32.	Riset Kehumasan	IKM 60332	Mata kuliah Riset Kehumasan mengajarkan mahasiswa tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk mengukur efektivitas strategi komunikasi kehumasan dalam membangun citra dan hubungan dengan publik.
33.	Manajemen Media Sosial	IKM 60333	Mata kuliah Manajemen Media Sosial mempelajari strategi, teknik, dan alat untuk mengelola platform media sosial secara efektif, termasuk pembuatan konten, analisis audiens, dan

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			pengukuran dampak komunikasi digital.
34.	Riset Audiens	IKM 60334	Mata kuliah Riset Audiens mengajarkan teknik dan metode untuk menganalisis perilaku, preferensi, dan respons audiens terhadap media, guna memahami pengaruh media terhadap masyarakat.
35.	<i>Event Management</i>	IKM 60335	Mata kuliah Event Management membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisir, serta mengevaluasi berbagai jenis acara untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif.
36.	Jurnalisme Digital	IKM 60236	Mata kuliah Jurnalisme Digital mengajarkan mahasiswa tentang teknik dan strategi dalam menghasilkan berita yang relevan dan menarik menggunakan platform digital, serta memanfaatkan alat teknologi untuk distribusi dan interaksi dengan audiens.
37.	Kehumasan Digital	IKM 60237	Mata kuliah Kehumasan Digital membahas strategi dan teknik dalam mengelola citra dan komunikasi organisasi melalui platform digital dan media sosial untuk mencapai tujuan kehumasan yang efektif.
38.	Komunikasi dan Media Inklusif	IKM 60338	Mata kuliah Komunikasi dan Media Inklusif mempelajari peran media dalam mempromosikan kesetaraan, keberagaman, dan aksesibilitas, serta bagaimana komunikasi dapat mendukung inklusi bagi kelompok-kelompok marginal dalam masyarakat.
39.	Kajian industri film	IKM 60339	Mata kuliah Kajian Industri Film mengkaji struktur, dinamika, dan ekosistem industri film dari hulu ke hilir, termasuk produksi, distribusi, regulasi, dan khalayak dalam konteks lokal dan global.
40.	Media dan Agama	IKM 60340	Mata kuliah Media dan Agama membahas hubungan timbal balik antara media dan praktik keagamaan dalam konteks sosial, budaya, dan politik, serta bagaimana representasi agama dibentuk dan dipengaruhi oleh media massa dan digital.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
41.	Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	IKM 60341	Mata kuliah Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program komunikasi secara strategis berdasarkan analisis situasi dan tujuan komunikasi yang terukur.
42.	KKN	IKM 60642	Mahasiswa melakukan program pemberdayaan masyarakat
43.	PKL	IKM 60643	Mahasiswa diminta melakukan kerja magang pada organisasi komunikasi dan media.
44.	Skripsi	IKM 60844	Tugas Akhir skripsi merupakan serangkaian tugas yang menuntut mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah secara mandiri berdasarkan penelitian yang sistematis, kritis, dan sesuai dengan kaidah akademik.

L. PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta ini merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa pengguna lulusan, serta pihak fakultas dan universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan ilmu komunikasi, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Dengan mengacu pada **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya dalam hal pelaksanaan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)** dan prinsip ***Outcome-Based Education (OBE)***, kurikulum ini memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi multidimensi, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Kurikulum ini juga dirancang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks.

Diharapkan implementasi kurikulum ini dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan negara. Evaluasi dan pengembangan kurikulum akan terus dilakukan secara berkala guna memastikan ketercapaian tujuan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.